

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan bagi setiap perusahaan yang go-public. Banyak pihak seperti manajemen, investor, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi komperatif (IAI 2021).

Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Proses penyelesaian audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena semakin lama penyelesaian audit maka laporan keuangan semakin tidak relevan dan tidak tepat waktu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan pentingnya ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 Bab III Pasal 7 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit Azhari, (2014:57). Semakin pendek jangka waktu antara tanggal berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal publikasi laporan keuangan, semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sebaliknya, keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendorong ketidakpastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Berbagai kendala yang mempengaruhi ketepatan penyajian laporan audit dapat berasal dari internal perusahaan, internal kantor akauntan publik maupun lingkungan

Di luar perusahaan maupun akuntan publik. Waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan yang per tanggal 31 Desember akan semakin panjang bila kendala seperti sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai atau teknologi perusahaan yang kurang memadai dalam menunjang kebutuhan penyusunan laporan keuangan. Begitu juga dengan kendala yang dihadapi akuntan publik dalam menyelesaikan auditnya akan semakin panjang bila sumber daya manusia yang dimiliki kurang memadai.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya.

Tabel 1.1. Daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

No	Kode Saham	Perusahaan	No	Kode Saham	Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	43	KOTA	DMS Propertindo Tbk
4	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
6	ASRI	Alam Sutra Realty Tbk	46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	48	LPLI	Star Pacific Tbk
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	49	MDLN	Modernland Realty Tbk
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	53	MTLA	Metropolitan Land Tbk
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	54	MTSM	Metro Realty Tbk
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	55	MYRX	Hanson International Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk	56	NIRO	Nirvana Development Tbk
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
18	CITY	Natura City Developments Tbk	58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
19	COWL	Cowell Development Tbk	59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	61	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
22	CTRA	Ciputra Development Tbk	62	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
24	DART	Duta Anggada Realty Tbk	64	PPRO	PP Properti Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk	65	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	66	PURI	Puri Global Sukses Tbk
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	67	PWON	Pakuwon Jati Tbk
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk	68	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	69	RDTX	Roda Vivatex Tbk
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk	72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism	73	RODA	Pikko Land Development Tbk

		Development Tbk
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
38	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
39	IPAC	Era Graharealty Tbk
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk

74	SATU	Kota Satu Properti Tbk
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk
77	TARA	Sitara Propertindo Tbk
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
79	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
80	TRUE	Trinita Dinamik Tbk

Sumber : idx.co.id (2022)

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti memilih perusahaan *property* dan *real estate* sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan salah satu kebutuhan primer dimana semua manusia membutuhkan papan dan setiap manusia berusaha untuk dapat memenuhinya. Disamping itu kebutuhan properti akan terus meningkat khususnya di daerah perkotaan, hal ini disebabkan melonjaknya urbanisasi sebagai konsekuensi pesatnya pertumbuhan kota sebagai pusat perekonomian

Faktor-faktor yang diuji oleh penulis adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Penulis menetapkan perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Perusahaan sektor *property* dan *real estate*, merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Jasa yang ada di Indonesia. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam *property* dan *real estate* yang masih menawarkan potensi kenaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul: **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan *go public* yang tidak mematuhi peraturan OJK yang mengharuskan perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal tutup buku.
2. Keterlambatan penyampaian keuangan akibat dari *audit delay* akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi laporan keuangan karena tidak tersedia saat dibutuhkan ketika pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham.
3. Menurut teori jika tingkat profitabilitas semakin tinggi seharusnya *audit delay* yang dialami perusahaan semakin pendek. Dan jika tingkat profitabilitas semakin rendah maka *audit delay* yang dialami perusahaan semakin panjang. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami kenaikan profitabilitas tetapi mengalami *audit delay* yang semakin panjang pula.
4. Menurut teori jika tingkat solvabilitas semakin tinggi seharusnya *audit delay* yang dialami perusahaan semakin panjang. Dan jika tingkat solvabilitas semakin rendah maka *audit delay* yang dialami perusahaan semakin pendek. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami penurunan solvabilitas tetapi mengalami *audit delay* yang semakin panjang pula.
5. Menurut teori jika ukuran perusahaan semakin besar seharusnya *audit delay* yang dialami perusahaan semakin pendek. Dan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka *audit delay* yang dialami perusahaan semakin panjang. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami kenaikan ukuran perusahaan tetapi mengalami *audit delay* yang semakin panjang pula.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitiannya pada tiga variabel saja, yaitu profitabilitas, dikhususkan pada ROA (X1), solvabilitas, dikhususkan pada DER (X2), dan ukuran perusahaan dikhususkan pada total aset (X3).

Hal ini dikarenakan mengingat hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap *audit delay*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih, khususnya mengenai bidang penelitian yaitu *audit delay*. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis menambah dan bukti tentang *audit delay* dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor dominan diatas yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga auditor dapat mengoptimalkan kinerjanya yang berimbas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memicu para manajer untuk lebih meningkatkan kredibilitas dalam menyajikan laporan keuangan tahunan yang berguna bagi investor.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang serupa atau kurang lebih sama untuk menjadi panduan dalam penulisan, kerangka teoritis yang

berisikan hubungan antara 1 variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan